

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data Penelitian

1. Gambaran Umum Pantai Gemah

Pantai Gemah terletak di pesisir selatan Kabupaten Tulungagung berada di Desa Keboireng Kecamatan Besuki, daya tarik pantai gemah mulai terdengar oleh masyarakat dengan terbangunya jalan lintas sekatan sehingga akses menuju pantai Gemah terbuka dan mudah terjangkau dengan kondisi jalan yang mulus. Pemandangan sepanjang jalan menuju pantai gemah akan sangat memanjakan mata para wisatawan untuk menikmati keindahan panorama pegunungan dan luasnya lautan dari atas jalur lintas selatan.

Kawasan Pantai Genah ditumbuhi oleh pohon Cemara udang sehingga menambah kesejukan pantai tersebut. Hamparan pantai yang luas membuat daya tarik para wisatawan untuk melakukan atraksi wisata diantaranya bermain pasir dan air laut, bermain perahu wisata, bermain motor ATV dan wahana Flying Fox ditepi pantai dengan sensasi yang berbeda.

Wahana atraksi wisata yang tersedia dipantai Gemah sudah cukup beragam untuk memanjakan para wisatawan diantaranya prahu wisata, motor ATV, Banana Boad dan wahana Flying Fox. Untuk memenuhi kebutuhan para wisatawan telah berdiri warung-warung yang menjual

berbagai macam kuliner khas laut, dan fasilitas toilet dan kamar mandi untuk tempat berbilas para wisatawan setelah bermain laut. Pantai Gemah pada saat ini sudah banyak mengalami kemajuan terutama perbaikan fasilitas umum seperti, pembangunan gazebo-gazebo dan juga perbaikan infrastruktur lainnya dan juga penambahan wahana wisata seperti flying Fox.

2. Tujuan Pantai Gemah

Tujuan Pendirian wisata pantai Gemah adalah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat disekitar obyek wisata dan masyarakat Kabupaten pada umumnya, dan menjadikan pantai Gemah sebagai destinasi unggulan di Kabupaten Tulungagung.

3. Sejarah Pendirian

Pantai Gemah didirikan semenjak terbukanya akses jalan lintas selatan. Pada mulanya pantai Gemah dikelola oleh masyarakat yang tergabung dalam Kelompok Sadar Wisata Alam Asri Desa Keboireng Bersama dengan Pemerintah Desa dan LMDH. Pantai gemah awal mula masih semak semak belantara lalu dibentuk sebuah kelompok yaitu POKDARWIS yang merintis pantai Gemah tersebut menjadi sebuah tempat tujuan wisata yang menarik ini didahului selesainya jalur lintas selatan yang dibangun oleh pemerintah pusat dengan dibukanya akses jalan raya tersebut akhirnya pantai Gemah menjadi tujuan wisata di tulungagung yang sangat diandalkan.

Pada perkembangannya seiring dengan ramainya wisatawan yang datang maka untuk pengelolaan yang lebih baik dan legalitasnya sesuai aturan maka diadakan kerjasama pengelolaan oleh tiga pihak yaitu Perum Perhutani, Pemkab dan LMDH/Pokdarwis/Desa.

4. Visi dan Misi Pantai Gemah

Visi dari pantai gemah ialah “Pantai Gemah wisata yang Gemah ripah loh Jinawi”. Sedangkan Misi pantai Gemah “Menjadikan wisata pantai Gemah menjadi salah satu tujuan wisata Jawa Timur dan Nasional untuk kesejahteraan masyarakat

Dengan adanya visi dan misi ini diharapkan pantai Gemah bisa menjadi wisata unggulan di Kabupaten Tulungagung yang berdampak terhadap kemajuan kota dan kesejahteraan masyarakat khususnya untuk warga Desa Keboireng dan masyarakat tulungagung pada umumnya

5. Susunan Kepengurusan POKDARWIS

Tabel 4.1

| NO. | JABATAN DALAM POKDARWIS | NAMA |
|-----|----------------------------------|--|
| 1. | Ketua | Imam Rojikin |
| 2. | Wakil Ketua | Sukadi |
| 3. | Sekretaris | 1. Agus Pramono 2. Wahyu Triono |
| 3. | Bendahara | 1. Marista Dwi Rahmayantis 2. Fredy Wicaksono 3. Vedho |
| 4. | Humas | Purnomo |
| 5. | Asuransi | Agus Sunyoto |
| 6. | Kordinator Kebersihan dan Parkir | 1. Agung Dwi Wicaksono 2. Wahyudiono 3. Adi Pramono |

| | | |
|----|--------------------------------------|-----------------------------------|
| 7. | Keamanan | 1. Yatiran 2. Suwandi |
| 8. | Kordinator Pos 1 Kordinator Pos 2 | 1. Puguh Cahyo Utomo 2. Sudari |
| 9. | Tata Ruang | Jamaliano |

Sumber : Pokdarwis Pantai Gemah

6. Profil Dinas Pariwisata Tulungagung

Lembaga pemerintahan di Kabupaten Tulungagung dilakukan oleh Dinas Kebudayaan, pariwisata, Pemuda dan Olahga sesuai Peraturan Bupati Nomor 48 Tahun 2011, Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tulungagung mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang Keudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga berdasarkan azaz otnomi dan tugas pembantuan.

Visi, Misi, dan Program Bupati dan Wakil Bupati Terpilih. Visi daerah 2018 – 2023 sesungguhnya merupakan inti dari keinginan atau kehendak Bupati dan Wakil Bupati terpilih 2019 – 2023 dalam membangun Kabupaten Tulungagung 5 (lima) tahun yang akan datang, yang akan dicapai melalui beberapa misi daerah. Visi dan Misi daerah ini berorientasi pada subjek pembangunan, yaitu masyarakat, dunia usaha dan pemerintah. Bagi masyarakat, visi misi diorientasikan kepada pemberian aksesibilitas, pencapaian hasil pembangunan, pemerataan pendapatan, dan menciptakan rasa aman. Bagi dunia usaha, visi misi diorientasikan pada terciptanya jaminan dan kemudahan investasi serta kenyamanan usaha. Sedangkan bagi pemerintah, visi misi menjadi umpan balik yang dapat meningkatkan sumber daya pembangunan

khususnya keuangan daerah, sehingga dapat menyelenggarakan pelayanan dasar dan mampu menggali potensi sumber daya yang dimilikinya bagi peningkatan pendapatan

a. Visi

Berdasarkan kondisi saat ini dan isu-isu strategis pada 5 tahun mendatang, serta penggalian aspirasi dan persepsi masyarakat yang telah dilakukan, maka Visi Pemerintah Kabupaten Tulungagung pada Tahun 2019-2023 adalah :

“Terwujudnya Masyarakat Tulungagung yang Sejahtera, Mandiri, Berdaya Saing, dan Berakhlak Mulia”

Dengan memperhatikan visi tersebut diharapkan Kabupaten Tulungagung dapat lebih berperan dalam perubahan yang terjadi di lingkup regional, nasional, maupun global.

b. Misi

Dalam rangka mewujudkan visi maka perlu disusun misi yang merupakan rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan keinginan kondisi tentang masa depan. Sesuai dengan visi di atas maka dirumuskan Misi Pemerintah Kabupaten Tulungagung untuk periode 2019 – 2023, sebagai berikut:

- 1) Mewujudkan keterjangkauan akses pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas, inklusif, dan berdaya saing

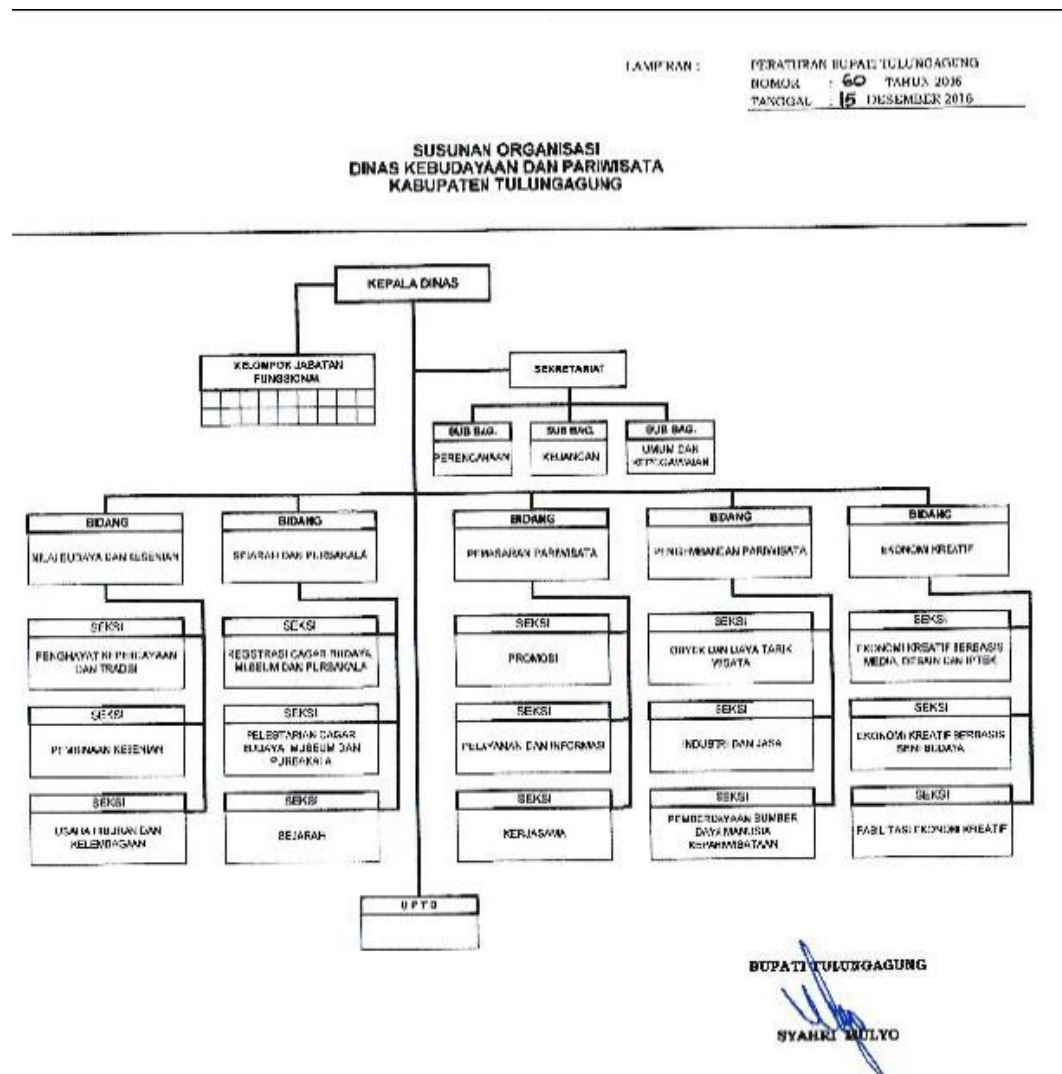
- 2) Mendorong penguatan ekonomi kerakyatan yang berbasis kearifan lokal dan potensi daerah
- 3) Pengentasan kemiskinan dan perlindungan sosial dalam mewujudkan ketentraman, rasa aman, serta ketertiban masyarakat
- 4) Membangun infrastruktur wilayah pinggiran yang berkualitas dalam mewujudkan pemerataan pembangunan
- 5) Mewujudkan pemerintahan yang akuntabel, profesional, dan transparan yang berorientasi pada kepuasan masyarakat

Dari kelima misi Pemerintah Kabupaten Tulungagung tersebut, misi yang erat kaitannya dengan tugas dan fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung adalah misi kedua yaitu Mendorong penguatan ekonomi kerakyatan yang berbasis kearifan lokal dan potensi daerah. Berdasarkan visi dan misi Pemerintah Kabupaten Tulungagung, terdapat beberapa hal yang akan menjadi konsentrasi dan prioritas khususnya yang berkaitan dengan urusan Kebudayaan dan Kepariwisata, yaitu :

- 1) Berusaha terus melestarikan dan mengembangkan kebudayaan yang ada di Kabupaten Tulungagung
- 2) Meningkatkan kontribusi sektor pariwisata dalam pembangunan ekonomi kerakyatan melalui peningkatan kualitas sumber daya alam dan penyediaan sarana pendukung sektor pariwisata.

7. Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Tulungagung

Tabel 4.2



B. Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, penulis memilih penelitian yang bermaksud untuk mengetahui bagaimana potensi obyek wisata Pantai Gemah dan pengaruhnya terhadap perekonomian masyarakat sekitar dengan cara mewawancarai secara langsung di lapangan subjek penelitian. Pada tanggal 15 Februari 2020 peneliti datang ke pantai Gemah dan Dinas budaya dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung, untuk melakukan penelitian. Beserta teman dari IAIN Tulungagung yang bertindak sebagai pengamat dan foto grafer. Sebelum melakukan wawancara kami mengamati semua aktivitas yang dilakukan di Pantai Gemah dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata setelah itu peneliti menyampaikan apa saja yang akan diteliti dan dilanjutkan dengan proses wawancara.

Pada proses wawancara penulis mengambil informasi dari berbagai narasumber yaitu Ketua Pokdarwis, masyarakat sekitar, pedagang, pengunjung dan salah satu pegawai di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata. Dengan cara memberikan pertanyaan yang berkaitan terhadap obyek yang diteliti, berdasarkan rumusan masalah. Dengan hasil sebagai berikut :

1. Bagaimana Strategi Pengembangan Kawasan Wisata Pantai Gemah dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat

Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah

aktifitas dalam kurun waktu tertentu. Strategi merupakan tindakan yang bersifat *incremental* (senantiasa meningkat) dan terus menerus.

Penentuan strategi menjadi penting untuk sebuah organisasi. Dengan penentuan strategi yang tepat, maka akan mewujudkan tujuan yang akan dicapai. Apalagi untuk daerah wisata yang tujuan utamanya adalah menarik minat kunjungan para wisatawan. seperti yang dijelaskan oleh Bapak Hari Moedoko selaku petugas dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Tulungagung bagian Pengembangan Wisata. Berikut hasil wawancara peneliti dengan beliau:

“Terkait dengan strategi pengembangan pariwisata itu yaitu harus dilakukan oleh para pengelola dan juga termasuk pemerintah untuk menarik minat wisatawan. Di Pantai Gemah ini kan kita sudah dinampakkan jelas oleh keberadaan Pantai yang menjadi objek utama, selanjutnya kita ada Gasebo-gazebo, rumah makan, penyewaan ATV dan lain-lain. Dalam hal ini kan gemah paling banyak yang jualan-jualan Yaitu dalam dinas kepariwisataan untuk diadakan pembinaan seperti Bimtek, dll bagi pihak pengelola wisata dan juga pedagang maupun masyarakatnya dalam tujuan pengembangan sumber daya manusia (SDM)¹

Berdasarkan hasil wawancara diatas pantai Gemah dinas Pariwisata dan Kebudayaan terkait dengan strategi pengembangan pariwisata yaitu harus dilakukan oleh para pengelola dan juga pemerintah untuk menarik minat wisatawan, maka dari itu dinas Pariwisata dan Kebudayaan mengadakan pengembangan sumber daya manusia, seperti diadakan pembinaan Bimtek atau bimbingan teknis bagi

¹ Wawancara yang dilakukan dengan Pak Hari Moedeko selaku kepala seksi obyek dan daya tarik wisata, pada hari Senin, tanggal 02 Maret 2020

pengelola bagaimana cara mengelola pantai gemah, untuk pedagang sendiri bagaimana cara menyajikan makanan dll. Pantai Gemah tidak hanya menawarkan wisata pantai, disana kita dapat menemui wisata lain seperti Gasebo-gazebo, rumah makan dan penyewaan ATV.

Adanya pembinaan bagi pihak pengelola dan pedagang wisata di Pantai Gemah, memberikan banyak dampak positif seperti pengelolaan wisata di Pantai Gemah yang dilakukan semakin lebih baik. Hal ini juga berdampak dengan jumlah kunjungan wisatawan yang meningkat, bahkan dihari biasa Pantai Gemah juga tidak sepi oleh pengunjung. Keadaan tersebut tidak terlepas dari peran pihak pengelola, masyarakat dan tentunya dinas terkait.

Dengan demikian, strategi selalu dimulai dari apa yang terjadi dan bukan dimulai dari akibat yang terjadi. Seperti yang dijelaskan oleh bapak Imam Rojikin selaku ketua Pokdarwis saat wawancara terkait strategi waktu itu :

“Pertama yaitu kita Mengelola dengan tim karena disini moto kita itu bukan superman tetapi dengan kekuatan tim. Setelah itu untuk ranah keluarnya yaitu untuk membuat sesuatu yang inovatif terutama dari sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan saat ini otomatis selalu update dan harus selalu menarik”²

Berdasarkan hasil wawancara diatas dalam mengelola pantai gemah harus dilakukan dengan kekuatan tim dan sebagai tanah keluarnya harus memberikan sesuatu yang inovatif terutama dari sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan yang selalu

² Wawancara yang dilakukan dengan Pak Imam Rojikin selaku ketua Pokdarwis pantai Gemah, pada hari sabtu tanggal 15 Februari 2020

update dan selalu menarik. Pengembangan-pengembangan fasilitas yang lengkap serta atraksi wisata yang bagus tidak akan terlaksana dengan baik jika tanpa menyusun strategi yang sistematis. Strategi dalam mengembangkan wisata pantai Gemah yang dilakukan pengelola wisata pantai gemah sangat berpengaruh besar terhadap hasil yang ingin dicapai, yaitu tingkat kunjungan wisata. Untuk memberikan dan menyediakan bermacam-macam fasilitas, agar wisatawan selalu tertarik dengan atraksi wisata yang ditawarkan, hal ini karena adanya strategi yang matang dari seorang pengelola wisata. Seperti yang dijelaskan oleh bapak Heri Moedoko selaku kepala seksi obyek dan daya tarik wisata selaku

“Selanjutnya yaitu menambah sarana dan prasarana. Untuk belakangan ini banyak kegiatan bangunan fisik untuk penyempurnaan dipantai Gemah. Kalau wahana mainan itu seperti pembuatan flying fox kan disekitar Tulungagung belum ada itu kalau dari segi wahana permainan. Kalau dari pembangunannya itu kita mengadakan pembangunan disana seperti pembuatan jalan paving. Untuk tahun ini berlanjut kearah pantai Bayem. Untuk keamanan atau yang lainnya kita memasang lampu. Para wisatawan yang senang berada di air kita bikin menara pandang, jadi untuk penjaga pantai disana itu mengamati dari menara pandang itu, jadi bisa mengcaver dari ujung pantai Gemah itu termasuk fasilitas pengeras suara. Jadi bisa diteriaki dari mix, para wisatawan yang bermain iar terlalu masuk kelaut atau ombak besar itu kan diingatkan.”³

Berdasarkan hasil wawancara diatas di pantai Gemah Pemkab Tulungagung sudah menambah sarana dan prasarana seperti bangunan fisik untuk penyempurnaan pantai Gemah contohnya seperti pembuatan jalan paving sampai kearah pantai Bayem, pembuatan

³ Wawancara yang dilakukan dengan Pak Hari Moedeko selaku kepala seksi obyek dan daya tarik wisata, pada hari Senin, tanggal 02 Maret 2020

menara pandang yang tujuannya untuk mengamati pengunjung yang bermain air terlalu masuk kelaut dan dari segi wahana permainan Pemkab Tulungagung menambah bangunan seperti flying fox.

Rencana pengembangan sarana wisata di Pantai Gemah pada dasarnya harus mampu mengakomodasi semua aktifitas wisata dengan tujuan untuk meningkatkan tujuan wisatawan. Sejalan dengan upaya untuk mengembangkan potensi wisata pantai gemah, maka diperlukan pengelolaan yang lebih professional dan kompeten. Sesuai dengan apa yang dikatakan oleh bapak Purnomo:

“Kalau bicara masalah pengembangan kita meningkatkan daya tarik untuk kalangan remaja dan semua lapisan masyarakat pada umumnya”.⁴

Berdasarkan hasil wawancara diatas pengembangan harus meningkatkan daya tarik untuk semua lapisan masyarakat seperti kalangan anak-anak, remaja, dewasa maupun oran tua agar dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung dipantai Gemah.

Perencanaan untuk mengembangkan sebuah destinasi wisata tidak lain juga harus bisa menarik wisatawan. Jadi informasi mengenai tempat wisata haruslah dipublikasikan dan dipromosikan. Untuk itu strategi pemasaran juga perlu diterapkan oleh pengelola agar obyek wisata mereka dikenal oleh banyak orang.

Pemasaran yang baik adalah pemasaran yang dilaksanakan dengan menggunakan strategi yang tepat sehingga dapat mencapai sasaran

⁴ *Wawancara yang dilakukan dengan Pak Purnomo selaku Humas Pokdarwis pantai Gemah, pada hari sabtu tanggal 15 Februari 2020*

yang sudah dirumuskan dalam rencana pariwisata. Pak Purnomo mengungkapkan :

“Trik pemasaran yang kita lakukan dengan menyediakan informasi tentang wisata pantai Gemah, serta fasilitas yang ada disini dan informasi biaya tiket masuk baik untuk pengunjung yang sudah datang maupun calon pengunjung mbak. Melakukan promosi lewat media social seperti Facebook, Instagram dan selain itu apabila ada kegiatan-kegiatan kita menggunakan media lewat radio seperti radio perkasa agar obyek wisata ini lebih dikenal masyarakat luas”.⁵

Berdasarkan hasil wawancara diatas strategi pemasaran berperan sangat besar dalam mengenalkan pantai Gemah. Hal tersebut terbukti melalui strategi ini berhasil menarik minat wisatawan. Media promosi yang digunakan untuk mengenalkan pantai Gemah menggunakan berbagai media, mulai dari facebook, instragam dan apabila ada ivent-ivent menggunakan media lewat radio seperti radio perkasa. Promosi pariwisata merupakan hal yang penting untuk dilakukan. Dengan adanya promosi akan membawa dampak yang baik untuk peningkatan kunjungan wisatawan.

Salah satu tolak ukur dari keberhasilan pengembangan pariwisata adalah besarnya jumlah wisatawan yang mengunjungi ke suatu tempat atau daerah untuk menikmati keindahan wisata yang ditawarkan. Seorang wisatawan pasti akan datang dan mengulangi kedatangannya ke suatu daerah jika mereka merasa terpenuhi segala kebutuhannya pada saat berada di daerah tujuan wisata dan mereka memiliki kesan

⁵ Wawancara yang dilakukan dengan Pak Purnomo selaku Humas Pokdarwis pantai Gemah, pada hari sabtu tanggal 15 Februari 2020

yang baik ketika berkunjung ke suatu daerah, maka perlu diusahakan supaya di daerah tersebut tersedia berbagai fasilitas yang dapat memenuhi selera dan kebutuhan wisatawan.

Untuk itu pengembangan pariwisata harus dapat menyiapkan sedemikian rupa supaya di daerah yang dipersiapkan terdapat hal-hal berikut :

Sesuatu yang dilihat artinya kita harus mempunyai daya tarik yang berbeda dengan daerah lain. Obyek wisata yang ada sebaiknya benar-benar orisinal, unik dan eksklusif. Seperti yang dijelaskan bapak Purnomo.

“Sebenarnya kalau yang bisa dilihat wisatawan, ya pantai ini. Jadi para wisatawan dapat menikmati suasana pantai, angin semilir-semilir, batu karang, dan dll”⁶

Berdasarkan hasil wawancara diatas, pantai Gemah mempunyai daya tarik tersendiri dibandingkan dari wisata yang lain karena di pantai Gemah memiliki keunikan seperti adanya batu karang di pinggir pantai dan menikmati suasana pantai dengan angin yang semilir-semilir.

Sesuatu yang dapat dikerjakan, Artinya tempat tersebut di sediakan fasilitas rekreasi ataupun yang dapat membuat wisatawan merasa nyaman untuk tinggal lebih lama ditempat itu. Dalam hal ini perlu diupayakan suatu kegiatan yang dapat dilakukan oleh wisatawan yang datang. Bapak Hari Moedoko juga menyampaikan, seperti ini :

⁶ Wawancara yang dilakukan dengan bapak Purnomo selaku humas Pokdarwis pantai Gemah, pada hari sabtu tanggal 15 Februari 2020

“Seperti Di pantai Gemah memiliki atraksi wisata alam seperti flying fox dan mungkin kedepan juga akan ditambah wahana-wahana lain, sehingga masyarakat luar daerah itu mengunjungi pantai Gemah karena ada hal yang menarik dari pantai tersebut. Dengan adanya atraksi wisata alam dapat menambah daya tarik tersendiri yang tidak dimiliki obyek wisata lain dan menjadikan pantai Gemah menjadi primadona tersendiri bagi para wisatawan”⁷

Berdasarkan hasil wawancara diatas di pantai Gemah memiliki atraksi wisata alam seperti flying fox dan mungkin kedepannya akan ditambah wahana-wahana lain sehingga dengan adanya pembangunan tersebut bukan hanya masyarakat sekitar tetapi masyarakat di luar daerah dapat mengunjungi pantai Gemah karena ada hal yang menarik dari pantai tersebut. Dengan adanya atraksi wisata alam dapat menambah daya tarik tersendiri yang tidak dimiliki obyek wisata lain dan menjadikan pantai Gemah menjadi primadona tersendiri bagi para wisatawan

Sesuatu yang dapat dibeli. Artinya tempat ini harus menyediakan fasilitas untuk belanja yang nantinya akan dijadikan oleh-oleh ketika dibawa pulang ke tempat asal wisatawan.

“Dipantai Gemah banyak yang menjual ikan-ikan bakar yang bisa dibawa pulang atau makan ditempat tersebut.”⁸

Berdasarkan hasil wawancara diatas di pantai Gemah adanya ketersediaan kuliner ikan bakar yang khas dapat mengundang pengunjung untuk datang dipantai Gemah. Untuk itu pengembangan pariwisata perlu mengusahakan supaya ikan yang dijual masih dalam

⁷ Wawancara yang dilakukan dengan bapak Hari Moedoko selaku kepala seksi obyek dan daya tarik wisata, pada hari senin tanggal 02 Maret 2020

⁸ Wawancara yang dilakukan dengan bapak Purnomo selaku Humas Pokdarwis pantai Gemah, pada hari sabtu tanggal 15 Februari 2020

segar sehingga rasanya masih gurih agar menimbulkan kesan yang menyenangkan bagi yang membelinya dan mereka merasa puas kemudian berkunjung dan membeli lagi.

Kemudian berfokus pada harga tiket masuk wisata. Seperti yang disampaikan pengelola wisata :

“Nah ini, kalau tiket masuk itu kan dibedakan tiket masuk hari biasa dan tiket masuk hari libur, kalau tiket masuk hari biasa perorang 5000, sedangkan tiket masuk hari libur perorang 7500. Menurut saya ya mbak, dengan harga tiket harian 5000 per orang itu murah. Ini dulunya pertama baru bukak Cuma 3000 per orang terus sekarang sudah naik 5000”.⁹

Berdasarkan hasil wawancara diatas dengan harga tiket masuk dipantai Gemah seperti hari biasa tiket masuk perorang 5000 dan tiket masuk hari libur perorang 7500 yaitu termasuk murah karena sudah memiliki fasilitas-fasilitas yang layak di pantai Gemah.

Mengenai tiket masuk, seperti yang disampaikan pengunjung di wisata pantai gemah pada saat wawancara kemarin :

“ya kalau tiket disini ya lumayan, karena kan kita dapat itu menikmati suasana sejuk kemudian juga ada fasilitas-fasilitas nya. Kalau menurut saya untuk kalangan masyarakat Tulungagung dan ya cukup murah seimbang dengan fasilitas yang ada ditempat ini”¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara diatas dipantai Gemah dengan harga tiket masuk tersebut untuk kalangan masyarakat Tulungagung cukup murah seimbang dengan fasilitas yang ada ditempat ini.

⁹ Wawancara yang dilakukan dengan Pak Imam Rojikin selaku ketua Pokdarwis pantai Gemah, pada hari sabtu tanggal 15 Februari 2020

¹⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Ani selaku pengunjung wisatawan di pantai Gemah pada hari Sabtu, tanggal 15 Februari 2020

Dari penjelasan Bapak Imam Rojiin dan Ibu Mutia dapat kita simpulkan bahwa harga tiket masuk di wisata pantai Gemah sangat murah (sebanding dengan Fasilitas yang ada).

Salah satu tolak ukur dari keberhasilan pengembangan wisata adalah besarnya jumlah wisatawan yang mengunjungi ke suatu daerah atau tempat untuk membeli produk wisata yang ditawarkan atau menikmati daya tarik wisata yang ditawarkan.

Seperti yang terdapat pada rekapitulasi penjualan karcis pantai gemah yang mengalami peningkatan.

Data jumlah pengunjung Tahun 2017-2019

Tabel 4.3

| Bulan | 2017 | 2018 | 2019 |
|------------------|----------------|----------------|----------------|
| Januari | 25.823 | 65.147 | 92.619 |
| Februari | 2.350 | 42.378 | 35.660 |
| Maret | 3.487 | 49.879 | 38.388 |
| April | 3.961 | 56.152 | 50.394 |
| Mei | 1.347 | 34.744 | 14.409 |
| Juni | 10.600 | 125.526 | 155.487 |
| Juli | 12.070 | 100.732 | 94.479 |
| Agustus | 12.903 | 31.565 | 32.141 |
| September | 13.591 | 51.598 | 49.386 |
| Oktober | 14.120 | 46.458 | 62.860 |
| November | 14.668 | 58.184 | 76.151 |
| Desember | 105.898 | 84.052 | 116.284 |
| Jumlah | 191.575 | 746.415 | 818.258 |

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Data dari tabel diatas merupakan data kunjungan wisata Pantai Gemah yang di peroleh dari setiap tahunnya mengalami peningkatan dari tahun ketahun. Berikut biaya masuk kawasan wisata pantai Gemah:

Tabel 4.4
Biaya Masuk Perorang di Kawasan Wisata Pantai Gemah

| No. | Jenis Tiket | Harga |
|-----|-------------------------------|------------------|
| 1. | Tiket Masuk Hari Biasa | Rp. 5.000 |
| 2. | Tiket Masuk Hari Libur | Rp. 7.500 |

Sumber : Pokdarwis Pantai Gemah

Tidak semua pengunjung wisata pantai gemah berasal dari wilayah Tulungagung, banyak sekali pengunjung yang datang dari luar kota Tulungagung. Seperti Nganjuk, Ngawi, Kediri, Surabaya, Mojokerto dan kota-kota lain yang ada di Jawa Timur. Hal ini merupakan salah satu keberhasilan pengelola wisata pantai gemah dalam melakukan pengembangan wisata sehingga wisatawan dari luarpun banyak yang datang ke pantai gemah serta bantuan dinas pariwisata setempat untuk membantu mengembangkan dan mempromosikan tempat ini.

“Peran dinas dalam pengembangan disini sangat luar biasa, karena adanya sharing pihak dinas juga ikut mengembangkan purnawisata seperti tempat parkir, lampu listrik dan lain lain dengan skala besar memang dicaver oleh dinas”¹¹

Berdasarkan hasil wawancara diatas peran dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam pengembangan di pantai Gemah telah mengcaver dana dalam jumlah skala yang besar di pantai Gemah seperti pembuatan tempat parkir dan lampu listrik.

Selain melakukan wawancara kepada pengelola wisata pantai gemah peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa pengunjung wisata, berikut penjelasanya:

¹¹ Wawancara yang dilakukan dengan Pak Imam Rojikin selaku ketua Pokdarwis pantai Gemah, pada hari sabtu tanggal 15 Februari 2020

“Saya lihat saya kesini baru dibuka waktu itu biasa saja. Setelah saya melihat postingan adek saya di Instagram lalu saya penasaran kemudian hari ini saya kesini itu ada penambahan fasilitas seperti motor ATV, Flying Fox, banana bout dengan adanya penambahan seperti itu otomatis menambah minat masyarakat untuk datang lagi”¹²

Berdasarkan hasil penelitian diatas tersebut membuktikan bahwa pemasaran melalui media masa dan pengembangan pariwisata dapat dengan mudah diterima masyarakat. Selain ibu Ani peneliti juga melakukan penelitian wawancara kepada Ibu Mutia yang merupakan wisatawan dari Surabaya.

“Saya kesini sudah 3 kali bersama rombongan. Saya kesini karena karena hawanya masih segar, sejuk dan kuliner ikan bakarnya”.¹³

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa dengan kuliner khas ikan bakar yang ada di Pantai Gemah dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung dipantai Gemah

Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan mbak Wulan yang berasal dari Tulungagung.

“Ya Saya kesini mau foto-foto, terus main air, terus disini juga banyak wahana seperti motor ATV, banana bout dll”¹⁴

Berdasarkan hasil wawancara diatas sarana dan prasarana yang ada di pantai Gemah banyak mengundang wisatawan untuk datang ke Pantai Gemah misalnya seperti spot foto yang digunakan pengunjung untuk foto-foto selfi , banana bout, dan motor ATV.

¹² Hasil wawancara dengan Ibu Ani selaku pengunjung wisatawan di pantai Gemah pada hari Sabtu, tanggal 15 Februari 2020

¹³ Hasil wawancara dengan Ibu Ani selaku pengunjung wisatawan di pantai Gemah pada hari Sabtu, tanggal 15 Februari 2020

¹⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Wulan selaku pengunjung wisatawan di pantai Gemah pada hari Sabtu, tanggal 23 Februari 2020

Bapak Purnomo selaku humas pantai Gemah juga menambahkan Strategi lainnya yaitu Pengembangan wisata yang berbasis kearifan lokal. Strategi ini bertujuan untuk mengembangkan tradisi lokal yang ada di desa Keboireng khususnya pantai Gemah. Berikut penjelasan dari bapak Purnomo sebagai berikut:

“Kita agendakan itu, yaitu event sedekah bumi yang diadakan setiap bulan suro, kemarin kan udah tahun ke tiga, itu udah agenda tahunan yaitu bentuk rasa syukur kita kepada Tuhan selain itu juga sebagai sarana kita untuk mengikat atau menghadirkan pengunjung ke pantai Gemah. Dan kalau malam tahun baru kita selalu dan selalu kita mengadakan istilahnya tanda-tanda pergantian tahun yang pasti kembang api, cumak bedanya yang kemarin mungkin kita jugak ada apa itu leyang leyong dan jugak pesata kembang apinya lebih meriah dari tahun yang kemarin. Jadi untuk budaya lokal yang ada di pantai Gemah harus tetap dilestarikan.”¹⁵

Berdasarkan hasil penelitian diatas di pantai Gemah diadakan event sedekah bumi yang diadakan setiap bulan suro yang berjalan sudah tiga tahun, yang dilaksanakan oleh masyarakat desa Keboireng di pantai Gemah untuk bentuk rasa syukur kita kepada Tuhan. Dan pada malam tahun baru untuk tahun kemarin mengadakan pesta kembang api yang lebih meriah ditambah lagi ada leyang leyong yang dapat mengikat atau menghadirkan pengunjung ke pantai Gemah. Jadi untuk budaya lokal yang ada di pantai Gemah harus tetap dilestarikan

Agenda tahunan ini bisa disebut dengan “larung saji” yang kegiatan tersebut sangat menarik wisatawan untuk berbaur menjadi satu dengan masyarakat sekitar. Sebarnya ritual larung sesaji ini sudah lama

¹⁵ Wawancara dengan Bapak Purnomo selaku humas wisata pantai Gemah Tulungagung, pada hari Minggu, tanggal 23 Februari 2020

diadakan oleh warga sekitar sebagai Destinasi ikon pariwisata sebagai sumbangsih masyarakat untuk senantiasa dilestarikan dan dijaga. Ritual ini dilakukan sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas berkah yang diberikan.

Dengan adanya banyaknya minat pengunjung, pengelola mempunyai strategi baru untuk mengembangkan fasilitasnya lagi. Seperti yang di sampaikan pengelola kemarin :

“Kita punya rencana dan juga usulan sekaligus dengan biaya besar mbak jadi tidak mungkin kita kalau sudah menyangkut biaya besar itu istilahnya mengandalkan dana sendiri, kita mesti kerjasama terutama dari Pemerintah Daerah, insyaallah dalam tahun 2020 untuk parkir di belakang akan ada tambahan di sebelah selatan. Berapa biaya kemarin sudah disosialisasikan. Jadi di tahun 2020 kita ada tambahan parkir dibelakang, kan nanti didepan bebas dari kendaraan rencananya begitu, semua parkirnya dibelakang. Jadi orang disini bebas membeber tikar, makan-makan dan tidak melihat bokongnya mobil-mobil”¹⁶

Berdasarkan hasil wawancara diatas pihak pengelola pantai Gemah yaitu Pokdarwis dan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Tulungagung bekerja sama untuk menambah fasilitas seperti membangun tempat parkir di belakang. Jadi pengunjung lebih merasa nyaman saat berkunjung di Pantai Gemah.

Dari hasil observasi peneliti, di pantai Gemah parkir mobil dan motor masih tidak beraturan. Karena di pantai Gemah belum ada parkir khusus untuk mobil dan motor sehingga pengunjung kurang merasa nyaman menikmati suasana pantai Gemah, salah satu contoh

¹⁶ *Wawancara dengan Bapak Purnomo*, selaku humas pantai Gemah Tulungagung, pada hari Minggu, tanggal 23 Februari 2020

seperti pengunjung dengan rombongannya yang sedang menggulung tikar, makan-makan dibawah pohon cemara jadi kurang nyaman.

Memang benar dengan adanya penambahan fasilitas, pengunjung akan lebih nyaman dan betah berada di pantai Gemah apalagi rencananya kedepannya ada tambahan parkir, dengan demikian pengunjung leluasa untuk menikmati pemandangan yang ada tanpa ada gangguan kendaraan-kendaraan. Dengan banyaknya pengunjung yang berasal dari berbagai wilayah hal ini menunjukkan keberhasilan strategi pengembangan pariwisata yang dilakukan pihak pengelola.

Selain itu peneliti juga mewawancarai pengunjung tentang bagaimana harapan mereka ke depannya untuk pengembangan wisata disini yang peneliti bisa menyampaikan kepada pengelola wisata pantai Gemah. Dan harapan-harapan mereka seperti yang ibu Mutia sampaikan :

“kalau harapan saya kepada pengelola ya mbak mohon fasilitas ditambahi kan disini juga banyak pengunjung dan ramai jadi untuk toilet atau mushola ditambahi. Walau fasilitas sudah cukup hanya fasilitas pendukungnya ditambahi.”¹⁷

Berdasarkan hasil wawancara diatas salah satu pengunjung memberikan saran kepada pengelola pantai Gemah untuk menambah fasilitas seperti toilet dan mushola. Dengan adanya masukan atau saran tersebut pengelola akan lebih teliti untuk penambahan fasilitas yang ada di pantai Gemah.

¹⁷ *Wawancara dengan Ibu Mutia*, selaku pengunjung pantai Gemah Tulungagung, pada hari Minggu, tanggal 23 Februari 2020

Berdasarkan observasi peneliti di Pantai Gemah fasilitas seperti toilet maupun mushola memang masih kurang dibandingkan dengan banyaknya pengunjung yang datang di pantai Gemah, akibatnya pengunjung berdesak-desakan untuk mengantri di mushola.

Dari hasil wawancara kepada pengelola, pedagang, pengunjung yang dari berasal dari berbagai wilayah, hal ini menunjukkan keberhasilan dalam pengembangan pariwisata yang dilakukan pengelola wisata pantai Gemah

2. Bagaimana Kendala Pengembangan Kawasan Wisata Pantai Gemah

Dalam melakukan pengembangan tentunya ada kendala-kendala yang dihadapi pihak pengelola pariwisata pantai Gemah dalam menjalankannya. berikut pemaparan pihak pengelola mengenai kendala-kendala yang dihadapi:

“Kalau kendalanya yaitu terutama dari pesanggem. Pesanggem adalah orang yang memiliki atau merasa memiliki tanah ini sebagai tanah garapan otomatis itu harus disinergikan, sehingga benturan-benturan yang terjadi antara pengelola dan pesanggem yang memiliki tanah garapan ini bisa berjalan”¹⁸

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa kendala yang di hadapi oleh pihak pengelola yaitu pesanggem yang mana pesanggem adalah orang yang memiliki atau merasa memiliki tanah pantai Gemah ini merupakan tanah garapan. Oleh karena itu harus disinergikan supaya

¹⁸ *Wawancara dengan bapak Imam Rojikin*, selaku ketua Pokdarwis pantai Gemah Tulungagung, pada hari Sabtu, tanggal 15 Februari 2020

tidak terjadi benturan-benturan antara pihak pengelola dengan pesanggem.

Bapak Purnomo menambahkan yaitu :

“jadi seperti ini karena dulu sebelum adanya pengembangan pantai gemah, di sekitar pantai gemah itu adalah hutan. Lalu hutan itu digarap oleh masyarakat sekitar hutan seperti ditanami terutama jagung dll. Setelah adanya pengembangan pantai gemah lahan tersebut dibuat parkir di depan dengan seperti itu pesanggem kan tidak punya lagi penghasilan dari perkebunan tersebut. Jadi untuk mensinergikan hal tersebut pihak pokdarwis itu yaitu kita membuat pertemuan dengan pihak pesanggem yaitu dengan bagi hasil tiket parkir.¹⁹

Berdasarkan hasil penelitian diatas yaitu disekitar pantai Gemah sebelum adanya pengembangan dulunya adalah hutan yang mana hutan itu digarap oleh masyarakat sekitar hutan seperti ditanami terutama jagung. Mereka mengelola lahan yang telah selesai dilaksanakan tebangan oleh perhutani. Jadi para pesanggem ini setelah adanya pengembangan wisata Pantai Gemah, pesanggem tidak lagi punya penghasilan dari berkebun. Oleh karena itu pihak pengelola dengan pihak pesanggem bekerja sama yaitu dengan bagi hasil dari hasil tiket parkir.

Membangun sebuah fasilitas yang menarik untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan wisatawan bukanlah suatu hal yang mudah. Seorang pengembangan pariwisata harus lebih jeli dalam memilih fasilitas apayang akan di dirikan dan sesuai dengan keinginan

¹⁹ Wawancara dengan bapak Purnomo selaku Humas, pantai Gemah Tulungagung, pada hari Minggu, tanggal 23 Februari 2020

wisatawan.tidak hanya itu, kendala yang dihadapi pihak pengelola dalam pengembangan.

Pengembangan suatu kawasan wisata tidak lepas dari peran serta masyarakat sekitarnya. Pantai Gemah ini diharapkan mampu mengangkat perekonomian masyarakat sekitar. Salah satu seperti yang di ungkapkan bapak Purnomo seperti berikut ini :

“Masih rendahnya kesadaran masyarakat yang menempati lahan untuk kemudian kita gunakan sebagaimana mestinya sebagai sarana dan prasarana untuk tempat wisata dipantai gemah ini.”²⁰

Berdasarkan hasil wawancara diatas kendala yang dihadapi pengelola selajutnya adalah masih rendahnya kesadaran masyarakat yang menempati lahan untuk kemudian di gunakan sebagaimana mestinya sebagai sarana dan prasarana untuk tempat wisata dipantai gemah ini.

Berbagai kendala penghambat pengembangan pariwisata adalah sesuatu yang memang akan terjadi. Perlu kerjasama dan usaha yang keras untuk mewujudkan pengembangan pariwisata yang akan berorientasi baik ke depan serta memiliki jangka yang panjang.

3. Upaya yang dilakukan untuk menghadapi kendala dalam pengembangan kawasan wisata pantai Gemah

Dalam pengembangan pariwisata, pihak pengelola yaitu pokdarwis Pantai Gemah telah menghadapi berbagai kendala yang telah terjadi.

²⁰ Wawancara dengan bapak Purnomo selaku Humas, pantai Gemah Tulungagung, pada hari Minggu, tanggal 23 Februari 2020

Suatu kendala dalam proses pengembangan memanglah hal yang tidak bisa dihindari. Namun, pokdarwis Pantai Gemah memiliki upaya dalam menghadapi kendala yang terjadi. Yang pertama mengenai tanah garapan. Berikut wawancara dengan Bapak Imam Rojikin :

“kita tetap melakukan kearifan lokal dengan berbagai inovasi misalnya kita membuat pertemuan, setelah itu kita bagi hasil dari adanya tiket parkir kita bagi ke pesanggem. Sehingga benturan-benturan yang terjadi antara pengelola dengan pesanggem yang memiliki tanah garapan ini bisa berjalan.”²¹

Berdasarkan hasil wawancara diatas upaya yang dilakukan untuk menghadapi kendala terkait dengan tanah garapan adalah tetap melakukan kearifan lokal berbagai inovasi dengan membuat pertemuan antara pihak pesanggem dan pengelola untuk mencari jalan keluarnya adalah dengan bagi hasil dari tiket parkir agar tidak terjadi benturan-benturan antara pesanggem dan pengelola.

Evaluasi kerja juga menjadi hal yang penting, karena dengan diadakannya evaluasi kerja, maka dari itu tidak terjadi kesalahpahaman antara berbagai pihak. Ini juga akan menambah kekompakkan antar anggota pokdarwis, karena seringnya diadakan pertemuan.

Upaya selanjutnya yang dilakukan pihak pengelola, berikut wawancara dengan Bapak Purnomo.

“kita mengadakan koordinasi bersama-sama dan mengadakan sosialisasi kepada masyarakat juga, pemilik-pemilik wahana untuk

²¹ *Wawancara dengan Bapak Imam Rojikin*, selaku ketua Pokdarwis Pantai Gemah, pada tanggal hari Sabtu, tanggal 15 Februari 2020

kedepannya supaya mereka mengerti bahwa tempat wisata ini perlu pengembangan”

Berdasarkan hasil wawancara diatas upaya yang dilakukan selanjutnya adalah mengadakan koordinasi bersama-sama dan mengadakan sosialisasi kepada masyarakat dan juga pemilik-pemilik wahana supaya mereka kedepannya mengerti bahwa tempat wisata ini perlu adanya pengembangan.

Para anggota lebih dapat mengembangkan potensi yang ada di Pantai Gemah dengan ide-ide yang kreatif dan inovatif untuk menarik wisatawan berkunjung ke Pantai Gemah.

4. Dampak adanya pengembangan pariwisata pantai Gemah bagi kesejahteraan masyarakat.

Industri pariwisata dari waktu ke waktu semakin berkembang, begitu juga dengan pariwisata pantai gemah ini yang selalu menunjukkan perkembangannya. Disisi lain banyak juga perkembangan wisata pantai gemah, khususnya bagi masyarakat sekitar wisata.

Beralihnya profesi atau pekerjaan juga merupakan perubahan besar yang dibawa oleh industri pariwisata pantai Gemah ini. Masyarakat zaman dulu banyak yang bekerja menjadi buruh tani, kini banyak masyarakat yang bekerja menjadi pedagang di sekitar kawasan wisata pantai Gemah ini.

Seperti yang diungkapkan oleh bapak Hari Moedoko adalah sebagai berikut :

“untuk masyarakat sekitar pantai gemah itu sangat baik sekali karena masyarakat ikut berusaha dalam bidang wahana-wahana seperti rental mobil-mobilan, motor trel, banana bout, prahu wisata. Selain itu dalam bidang makanan itu masyarakat Keboireng khususnya yang membuka warung disana itu menikmati dampak positif dari pengembangan wisata pantai gemah.” Otomatis dampak dibidang ekonomi ya yang bagus.”²²

Berdasarkan hasil wawancara diatas di pantai Gemah kegiatan perekonomian mengalami peningkatan yang sangat pesat. Jadi adanya pantai gemah kegiatan perekonomian disana meningkat.

Sama halnya yang dikatakan dengan bapak Purnomo selaku Humas pantai Gemah, menambahkan tentang dampak dari pengembangan pantai Gemah, berikut pemaparannya.

“tentunya dampaknya luar biasa, jadi kita jujur saja mulai dari 2017 sampai saat ini untuk sektor wisata di desa Keboireng khususnya, bahkan sebagian masyarakat Keboireng itu sudah menggantungkan penghasilannya, ekonominya dari wisata di pantai Gemah.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas pengaruh ekonomi masyarakat desa Keboireng dan sekitarnya berpengaruh sangat tinggi yang berjualan di pantai Gemah, income perkapita dari setiap penduduk meningkat seiring dengan berkembangnya pariwisata di pantai Gemah banyak masyarakat yang tadinya hanya menjadi petani beralih menjadi pedagang di pantai Gemah dengan omsetnya sangat besar

²² Wawancara yang dilakukan dengan bapak Hari Moedoko selaku kepala seksi obyek dan daya tarik wisata, pada hari senin tanggal 02 Maret 2020

sehingga banyak orang-orang yang beralih fungsi menjadi pedagang di pantai Gemah.

Dampak ekonomi terhadap masyarakat desa Keboireng khususnya yang berjualan di pantai Gemah. Berdasarkan wawancara salah satu pedagang pantai gemah, berikut pemaparannya.

“Saya sebelum berjualan disini pekerjaan saya itu berkebun mbak, dan jadi ibu rumah tangga mengurus anak dan keluarga. Sekarang saya jadi pedagang di pantai gemah ini. Keuntungan yang saya dapatkan banyak, karena banyak kan yang datang kesini, apalagi pas hari libur itu keuntungannya banyak. Di pantai Gemah ini kan yang di perdagangkan macem-macem ya ada minuman termasuk juga ada ikan bakar, soto dan bakso. Jadi untuk makanan spesial dari toko kami ikan bakarnya mbak .”²³

Berdasarkan hasil wawancara diatas sebelum berjualan dipantai Gemah pekerjaanya adalah berkebun dan jadi ibu rumah tangga. Kini sekarang ibu Endah berdagang di pantai Gemah, yang diperdagangkan beraneka ragam minuman termasuk juga ikan bakar, soto dan bakso. Untuk makanan spesial adalah ayam bakar.

Adapun dampak negatif dari adanya pengembangan pariwisata yaitu semakin berkembangnya pariwisata maka semakin banyak pula pengunjung yang datang ke suatu wisata tersebut. Seperti yang diungkapkan oleh bapak Imam Rojikin selaku ketua pantai Gemah Tulungagung, berikut pemaparannya.

“Dengan banyaknya pengunjung otomatis membawa budaya-budaya yang disitu secara langsung maupun tidak langsung juga berbenturan dengan kearifan lokal, misalnya budaya dari luar, minum-minuman keras dll, dan itu pun kalau masih sebatas

²³ Wawancara yang dilakukan dengan bapak Ibu Endah, selaku pedagang pantai Gemah Tulungagung, pada hari Sabtu, tanggal 15 Februari 2020

sawajaran dan itu tetep bisa juga dijadikan bahan untuk kita itu harus mempunyai penguatan secara budaya lokal diperkuat.”²⁴

Berdasarkan hasil wawancara diatas dampak negatif dari adanya pengembangan maka pengunjung akan semakin banyak otomatis akan membawa budaya-budaya yang secara langsung maupun tidak langsung berbenturan dengan kearifan lokal misalnya pengaruh budaya dari luar, minum-minuman keras yang bisa mempengaruhi budaya lokal, oleh karena itu budaya lokal harus di perkuat. Agar tidak mudah terpengaruh oleh budaya dari luar.

C. Analisis Data

Berdasarkan paparan data dan temuan penelitian yang telah diungkapkan sebelumnya, analisis data dari data dan temuan yang telah dikumpulkan peneliti sebagai berikut:

1. Strategi pengembangan kawasan wisata pantai Gemah Tulungagung

Pantai Gemah merupakan salah satu pantai yang sekarang menjadi pilihan banyak wisatawan untuk dikunjungi. Selain pariwisata pantai, di Pantai Gemah para wisatawan juga disajikan dengan berbagai wahana wisata lain. Sehingga para wisatawan yang berkunjung tidak akan cepat merasa bosan. Wisatawan yang

²⁴ Wawancara yang dilakukan dengan bapak Imam Rojikin, selaku ketua pantai Gemah Tulungagung, pada hari sabtu, tanggal 15 Februari 2020

berkunjung tentunya akan membawa dampak yang baik bagi keberlanjutan pengembangan Pantai Gemah.

Tujuan pengembangan setiap kawasan wisata yang ada di Kabupaten Tulungagung khususnya kawasan wisata pantai Gemah dapat memberikan manfaat atau keuntungan bagi pemerintah, wisatawan dan masyarakat warga setempat. Dengan pengembangan yang dilakukan dapat memberikan manfaat yang sangat besar terutama masyarakat setempat melalui peningkatan ekonomi yang mereka dapatkan.

Jadi Setelah melakukan pengamatan dan penelitian pada Wisata pantai Gemah mengenai strategi pengembangan wisata pantai Gemah yang dilakukan, peneliti menganalisis data dari hasil pengamatanya.

Berikut adalah strategi yang dilakukan pengembangan wisata pantai Gemah :

a) Pengembangan Sumber Daya Manusia

Dalam pengembangan sumber daya manusia, pengelola diarahkan oleh dinas pariwisata untuk aktif dalam mengikuti sosialisasi atau pembinaan mengenai pengelolaan dan pengembangan pariwisata. Keikutsertaan para anggota ini akan menjadikan wawasan serta pengetahuan anggota menjadi bertambah dalam pengelolaan pariwisata. Sehingga pariwisata Pantai Gemah lebih berkembang lagi.

b) Sarana dan Prasarana

Strategi ini bertujuan untuk meningkatkan sarana dan prasarana yang ada di pantai Gemah. Peningkatan sarana dan prasarana penting guna menunjang kebutuhan wisatawan yang beragam.

c) Promosi

Dalam strategi pengelolaan dan pengembangan tentunya tidak terlepas dengan adanya promosi. Semakin canggihnya teknologi di jaman sekarang, memudahkan kita untuk menyebarkan informasi hanya dengan melalui media sosial. Hal ini disambut baik oleh masyarakat pengguna media sosial yang berkunjung ke Pantai Gemah dan mengetahui Pantai Gemah melalui Internet. Media internet yang digunakan sebagai promosi yaitu melalui facebook, instagram, dan radio.

d) Pengembangan atraksi yang alami atau menyatu dengan Alam

Strategi ini bertujuan untuk meningkatkan daya tarik wisata alam dengan menciptakan event-event atau fasilitas yang berhubungan langsung berhubungan dengan alam. Seperti penambahan fasilitas flyingfox.

e) Pengembangan wisata yang berbasis kearifan lokal

Strategi ini bertujuan untuk mengembangkan tradisi lokal yang ada di desa Keboireng khususnya pantai Gemah. Tradisi lokal menjadi nilai tambah dalam daerah tujuan wisata sebagai daya tarik untuk menarik wisatawan berkunjung.

2. Kendala-Kendala Pengembangan Wisata Pantai Gemah Tulungagung

Berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara dan hasil pengamatan dari peneliti, ada beberapa kendala yang di alami oleh pihak pengelola pariwisata pantai Gemah dalam menjalankan pengoperasiannya, yaitu :

- a) Tanahnya adalah tanah garapan sehingga untuk melakukan pengembangan pariwisata lebih luas lagi masih sulit.
- b) Masih rendahnya kesadaran masyarakat

Kendala yang dihadapi dalam pengembangan Pantai Gemah adalah masih rendahnya masyarakat yang menempati lahan untuk kemudian kita gunakan sebagaimana mestinya sebagai sarana dan prasarana untuk tempat wisata dipantai gemah. Setiap menjalankan usaha pasti ada kendala yang mengiringinya. Untuk itu pihak wisata pantai Gemah selalu berusaha maju untuk meningkatkan usahanya dengan memberikan kepercayaan penuh kepada wisatawan dan memberikan pelayanan yang baik kepada mereka dan juga selalu mempertahankan kenyamanan yang ada.

3. Upaya Yang Dilakukan Untuk Menghadapi Kendala Yang Terjadi Dalam Pengembangan Kawasan Wisata Di Pantai Gemah

Dengan strategi yang telah dilakukan, serta kendala yang terjadi. Pihak pokdarwis sebagai pengelola pariwisata Pantai Gemah memiliki upaya untuk menghadapi kendala yang terjadi :

- a) Rutin diadakannya pertemuan antar anggota pokdarwis dengan Pesanggem

Karena dengan diadakan pertemuan maka dari itu tidak terjadi kesalahpahaman antara berbagai pihak. Ini juga akan menambah kekompakkan antar anggota pokdarwis, karena seringnya diadakan pertemuan. Dengan kegiatan ini akan diketahui solusi yang tepat dalam masalah ini. Yaitu dengan bagi hasil yang didapatkan dari tiket parkir.

- b) Mengadakan koordinasi bersama-sama dan mengadakan sosialisasi

Mengadakan koodinasi bersama-sama dan mengadakan sosialisasi kepada masyarakat dan juga pemilik-pemilik wahana supaya mereka kedepannya mengerti bahwa tempat wisata ini perlu adanya pengembangan.

4. Dampak Positif dan Negatif adanya Pengembangan Wisata Pantai Gemah Tulungagung

a) Dampak Positif

Dengan adanya pantai Gemah berpengaruh sangat besar terhadap peningkatan perekonomian masyarakat sekitar. Beralihnya profesi atau pekerjaan juga merupakan perubahan besar yang dibawa oleh industri pariwisata pantai Gemah ini. Masyarakat zaman dulu banyak yang bekerja menjadi buruh tani, kini banyak masyarakat yang bekerja menjadi pedagang di sekitar kawasan wisata pantai Gemah. Sehingga sekarang dapat meningkatkan perekonomian dengan berjualan di pantai Gemah.

Jadi dampak positif adanya pengembangan pariwisata tersebut adalah pendapatan masyarakat meningkat sehingga taraf kesejahteraan masyarakat sekitar pun juga ikut meningkat.

b) Dampak Negatif

Dampak negatif dari pengembangan yaitu pengaruh budaya dari luar. Budaya dari luar bisa mempengaruhi dari budaya lokal oleh karena itu budaya lokal harus di perkuat. Agar tidak mudah terpengaruh oleh budaya dari luar.